

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh motivasi kerja, lingkungan kerja dan kompensasi terhadap semangat kerja pada Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Kuningan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Motivasi kerja, Lingkungan Kerja dan Kompensasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Semangat Kerja Pegawai pada Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Kuningan.

Dapat disimpulkan ketiga variabel tersebut secara bersama-sama mempengaruhi peningkatan atau penurunan semangat kerja. Faktor ini saling melengkapi dan tidak bisa dipisahkan satu sama lain dalam membentuk semangat kerja pegawai. Artinya, upaya untuk meningkatkan semangat kerja tidak cukup jika hanya dilakukan melalui perbaikan pada satu aspek saja, melainkan harus dilakukan secara menyeluruh dan terpadu. Kombinasi dari motivasi yang kuat, lingkungan kerja yang kondusif dan pemberian kompensasi yang sesuai akan menciptakan dorongan psikologis dan kenyamanan fisik maupun emosional bagi pegawai dalam menjalankan tugasnya. Oleh karena itu, instansi Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Kuningan perlu merancang kebijakan pengelolaan sumber daya manusia yang integratif dengan memperhatikan tiga faktor utama ini secara bersamaan. Semakin kuat kombinasi motivasi yang dimiliki, lingkungan kerja yang mendukung dan kompensasi yang layak, maka akan semakin tinggi semangat kerja pada Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Kuningan.

2. Motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap semangat kerja pegawai pada Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Kuningan.

Artinya, jika motivasi kerja meningkat maka semangat kerja juga akan meningkat atau sebaliknya. Motivasi kerja yang tinggi baik secara internal maupun eksternal, terbukti berpengaruh positif terhadap semangat kerja pegawai. Pegawai yang merasa kebutuhan dasarnya terpenuhi meliputi rasa aman dalam bekerja, dukungan pengamanan dalam pelaksanaan pekerjaan dan

hubungan yang positif antara atasan dan bawahan, sehingga dapat menjadi salah satu langkah untuk mempertahankan semangat kerja yang tinggi dan motivasi kerja mereka tetap terjaga. Hal ini menggambarkan pentingnya dimensi Keselamatan dan keamanan (*Safety and Security Needs*), ketika pegawai merasa termotivasi baik karena kebutuhan terpenuhi dalam mendorong semangat kerja secara keseluruhan, maka semangat kerja mereka cenderung meningkat dan lebih optimal dalam menyelesaikan tugas, artinya semakin tinggi motivasi kerja yang dimiliki oleh pegawai, maka semakin besar pula semangatnya dalam bekerja karena ia merasa terdorong secara internal maupun eksternal untuk menyelesaikan pekerjaannya dengan baik.

3. Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap semangat kerja pegawai pada Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Kuningan.

Artinya, semakin baik lingkungan kerja yang dirasakan maka semangat kerja akan semakin tinggi atau sebaliknya. Hubungan antar rekan kerja yang harmonis, menciptakan suasana kerja yang nyaman, selalu mendapatkan support dari atasan dan dapat menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan rekan kerja dapat menciptakan suasana yang menyenangkan bagi pegawai. Hal ini menggambarkan pentingnya dimensi lingkungan kerja fisik maupun non fisik, artinya dengan lingkungan kerja yang mendukung, aman dan nyaman maka akan meningkatkan semangat kerja pegawai dan membuat pegawai lebih termotivasi dan semangat dalam bekerja.

4. Kompensasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap semangat kerja pegawai pada Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Kuningan.

Artinya, di mana jika semakin tidak puas pegawai terhadap kompensasi yang diberikan maka semangat kerja juga justru akan menurun. Dan sebaliknya, semakin tinggi kompensasi yang diberikan, maka semakin tinggi pula semangat kerja pegawai dalam melaksanakan tugasnya. Pembentukan sistem kompensasi yang efektif merupakan bagian penting dari pengelolaan sumber daya manusia karena membantu menarik dan mempertahankan pekerjaan-pekerjaan yang berbakat seperti pemberian insentif yang sesuai kepada pegawai. Hal ini menggambarkan pentingnya dimensi kompensasi langsung maupun tidak

langsung. Faktor kompensasi memegang peranan penting dalam mempengaruhi semangat kerja pegawai, karena kompensasi sangat penting bagi pegawai untuk menyeimbangkan gaji yang memotivasi pegawai agar meningkatkan semangat kerja dan totalitas terhadap pekerjaannya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diambil oleh peneliti, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan pada instansi Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Kuningan dalam meningkatkan Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja dan Kompensasi terhadap Semangat Kerja Pegawai yaitu:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan, variabel motivasi kerja, lingkungan kerja dan kompensasi terbukti berpengaruh signifikan terhadap semangat kerja pegawai. Oleh karena itu, saran untuk penelitian selanjutnya adalah mengembangkan model dengan menambahkan variabel intervening atau moderating, seperti kepuasan kerja, budaya organisasi atau beban kerja, guna menguji apakah pengaruh motivasi kerja, lingkungan kerja dan kompensasi terhadap semangat kerja pegawai agar dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi semangat kerja. Selain itu, untuk meningkatkan generalisasi hasil penelitian, peneliti selanjutnya bisa memperluas objek penelitian tidak hanya di instansi sebaiknya diperluas ke sektor swasta atau perusahaan agar hasil penelitian dapat dibandingkan lintas sektor, sehingga memberikan gambaran yang lebih luas dan komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi semangat kerja dalam berbagai konteks organisasi. Bagi instansi, penting untuk memahami keterkaitan ketiga variabel tersebut dalam membentuk semangat kerja yang berkelanjutan. Upaya seperti pelatihan motivasi kerja, lingkungan kerja yang nyaman dan mendukung serta pemberian kompensasi yang sesuai dengan beban kerja yang dihadapi harus menjadi prioritas. Selain itu, penerapan sistem penghargaan berbasis kinerja dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan semangat kerja pegawai secara menyeluruh.

2. Terkait Motivasi kerja, penelitian ini membuktikan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap semangat kerja pegawai. Berdasarkan hasil analisis deskriptif jawaban angket untuk variabel motivasi kerja sebagian besar pegawai Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Kuningan memiliki penilaian skor rendah dan menunjukkan kelemahan pada dimensi Kebutuhan akan penghargaan (*Esteem or Status Needs*) dalam item pernyataan pada variabel Motivasi Kerja indikator Penghargaan Terhadap Prestasi Kerja. Maka dari itu peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat mengembangkan instrumen pengukuran motivasi kerja dengan memperdalam faktor-faktor lain dan melibatkan indikator yang tidak ada dalam penelitian ini, sehingga dapat menemukan temuan baru. Oleh karena itu, instansi sebaiknya melakukan upaya untuk memperkuat kebutuhan akan penghargaan (*Esteem or Status Needs*) untuk terus meningkatkan motivasi kerja pegawai, salah satunya dengan memberikan penghargaan atas pencapaian kerja dan mendorong hubungan yang positif antara atasan dan bawahan, sehingga dapat menjadi salah satu langkah untuk mempertahankan semangat kerja yang tinggi dan motivasi kerja mereka tetap terjaga yang mendukung peningkatan semangat kerja pegawai secara menyeluruh.
3. Terkait Lingkungan kerja, penelitian ini membuktikan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap semangat kerja pegawai. Berdasarkan hasil analisis deskriptif jawaban angket untuk variabel lingkungan kerja sebagian besar pegawai Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Kuningan memiliki penilaian skor rendah dan menunjukkan kelemahan pada dimensi Lingkungan kerja fisik dalam item pernyataan pada variabel Lingkungan Kerja indikator Penggunaan Warna memiliki skor rendah. Maka dari itu, peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat mengembangkan instrumen pengukuran lingkungan kerja dengan memperdalam faktor-faktor lain dan melibatkan indikator yang tidak ada dalam penelitian ini, sehingga dapat menemukan temuan baru. Oleh karena itu, instansi sebaiknya melakukan upaya untuk memperkuat lingkungan kerja fisik untuk meningkatkan upaya dalam membangun lingkungan kerja yang baik dan kondusif, salah satunya dengan

perlu lebih memperhatikan aspek fasilitas, penciptaan lingkungan kerja yang mendukung dengan fasilitas yang memadai akan mendorong semangat kerja mereka dan meningkatnya semangat kerja pegawai. Perbaikan fasilitas kerja baik secara fisik, perlu dilakukan untuk menciptakan suasana yang menyenangkan bagi pegawai. Lingkungan kerja yang nyaman, aman, dan kondusif harus menjadi perhatian utama instansi agar mendukung peningkatan semangat kerja pegawai secara menyeluruh.

4. Terkait Kompensasi, penelitian ini membuktikan bahwa kompensasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap semangat kerja pegawai. Berdasarkan hasil analisis deskriptif jawaban angket untuk variabel kompensasi sebagian besar pegawai Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Kuningan memiliki penilaian skor rendah dan menunjukkan kelemahan pada dimensi Kompensasi langsung dalam item pernyataan pada variabel Kompensasi indikator Insentif memiliki skor rendah. Maka dari itu peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat mengembangkan instrumen pengukuran kompensasi dengan memperdalam faktor-faktor lain dan melibatkan indikator yang tidak ada dalam penelitian ini, sehingga dapat menemukan temuan baru. Oleh karena itu, instansi sebaiknya melakukan upaya untuk memperkuat kompensasi langsung untuk meningkatkan upaya dalam semangat kerja pegawai, salah satunya instansi sebaiknya melakukan riset internal untuk mengetahui harapan pegawai terkait kompensasi dan memastikan bahwa insentif yang diberikan proporsional dengan hasil kerja dan tingkat kesulitan tugas yang dihadapi, serta dengan kompensasi yang diterima pegawai agar lebih adil dan sesuai dari kompensasi yang diberikan baik secara nominal maupun waktu penerimaannya dengan beban kerja yang dihadapi seperti pemberian insentif yang sesuai kepada pegawai. Faktor kompensasi memegang peranan penting dalam mempengaruhi semangat kerja pegawai, karena kompensasi sangat penting bagi pegawai untuk menyeimbangkan gaji yang memotivasi pegawai agar meningkatkan semangat kerja dan totalitas terhadap pekerjaannya.